

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Persepsi siswa khususnya pada jenjang sekolah dasar, siswa mempunyai pandangan persepsi yang berbeda-beda sehingga persepsi siswa adalah salah satu aspek psikologi dimana para siswa mempunyai persepsi positif atau negatif, persepsi siswa adanya melalui rangsangan yang telah diterima siswa melalui alat indranya sehingga siswa mendapatkan rangsangan yang dirasakan dari gejala sekitarnya. Persepsi siswa adanya perbedaan kepribadian dan perbedaan dalam sikap. Peran persepsi dalam pembelajaran untuk mengetahui bagaimana pola cara berpikir siswa bahwa belajar berhubungan dengan tingkah laku dan respons siswa terhadap guru.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran berpengaruh terhadap proses belajar yang dilakukan oleh guru sehingga siswa dapat melakukan secara maksimal maupun tidak maksimal, proses pembelajaran tersebut bagaimana guru tersebut melakukan kegiatan mengajar secara nyaman, senang agar siswa tersebut mempunyai respons baik terhadap apa yang telah guru terapkan ke siswa sehingga siswa mempunyai persepsi baik pada kegiatan belajar yang guru berikan kepada siswa. Proses pembelajaran tidak lepas dari sudut pandang siswa bagaimana siswa menilai, merespon dan beranggapan bahwa apa yang sudah dilakukan oleh guru tersebut sudah maksimal, tetapi untuk siswa proses pembelajaran yang sudah diterapkan secara maksimal dengan baik terhadap guru belum tentu siswa mempunyai persepsi yang baik terhadap pembelajaran sehingga beberapa siswa mempunyai kejenuhan, kesenangan, kecemasan, kenyamanan, bahkan tidak ada rasa nyaman terhadap proses kegiatan pembelajaran tersebut.

Pada kegiatan belajar guru harus bisa mengajak siswa untuk melakukan hal-hal yang melibatkan siswa secara aktif, sehingga siswa pun mempunyai persepsi baik terhadap proses kegiatan belajar. Melibatkan siswa secara aktif, belajar secara nyaman, tidak membosankan, termasuk berkaitan dengan pandangan siswa terhadap kegiatan belajar siswa, guru tersebut mempunyai tujuan untuk memilih mata pelajaran IPA guna melibatkan siswa secara aktif dan mengetahui bagaimana pandangan siswa terhadap pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA di SD sesuai dengan tujuan pembelajaran dan hakikat IPA, bahwa IPA dipandang sebagai proses dan sikap. Maka dalam pembelajaran IPA di SD sebagai guru harus mengajarkan penguasaan fakta, konsep dan prinsip tentang alam dan siswa pun harus mampu berpikir secara kritis, mengambil kesimpulan, melatih bersikap objektif, bekerja sama dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Pembelajaran IPA di SD merupakan pembelajaran yang mengikutsertakan siswa secara aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, sehingga tidak

hanya guru yang berperan secara aktif tetapi siswa pun juga berperan aktif dalam pembelajaran IPA di SD.

Pembelajaran IPA di SD dirancang oleh guru melalui berbagai kegiatan alam yang nyata, aktivitas tersebut guna mengetahui seberapa pentingnya pembelajaran IPA di SD bagaimana siswa dapat mengetahui ilmu alam. Kegiatan pembelajaran IPA di SD yang telah dirancang oleh guru, guru melibatkan para siswa untuk mengajak para siswa untuk keruang laboratorium atau alam yang terbuka, ketika guru mengajak siswa keruang laboratorium atau alam yang terbuka dapat mendukung siswa sehingga siswa mampu mengembangkan sikap ilmiah seperti mengamati, mencoba, menyimpulkan hasil kegiatan yang mereka lakukan dari kegiatan. Guru dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat bertanya dan siswa pun diberi kesempatan untuk menjelaskan suatu masalah berdasarkan pemikirannya.

Hal-hal yang telah dijelaskan diatas didasarkan dari hasil pengamatan penelitian'' Persepsi Siswa Kelas V Terhadap Pembelajaran IPA Di SDN Kebon Jeruk 15 Pagi'' peneliti melihat persepsi para siswa terhadap pembelajaran IPA seorang guru yang secara langsung mengajarkan para siswa untuk berinteraksi di ruang laboratorium atau alam yang terbuka sehingga siswa dapat merespon interaksi seorang guru yang secara langsung berinteraksi terhadap siswa, masing-masing siswa mempunyai persepsi terhadap pembelajaran IPA. Guru di SDN Kebon Jeruk 15 Pagi mampu menunjukkan interaksi baik saat proses belajar IPA, hal ini merupakan modal utama untuk tercapainya tujuan pembelajaran di kelas V SDN Kebon Jeruk 15 Pagi, namun faktor terlemah yang biasa membuat persepsi siswa turun dikarenakan masing-masing para siswa ada yang suka pembelajaran IPA dan ada pula yang tidak suka pembelajaran IPA, hal tersebut membuat penghambat proses pembelajaran IPA. Tetapi guru di kelas V SDN Kebon Jeruk 15 Pagi mempunyai kegiatan pembelajaran IPA dengan sekreatif mungkin sehingga para siswa dapat suka dalam pembelajaran IPA, di kelas V SDN Kebon Jeruk 15 Pagi memiliki jumlah 20 siswa, masing-masing 20 siswa saling mempunyai persepsi yang berbeda terhadap pembelajaran IPA peneliti melihat secara langsung ketika guru mengajar di kelas bahwa ada beberapa siswa yang aktif, tidak aktif, berpersepsi yang positif, berpersepsi negatif, tidak suka pembelajaran IPA dan ada yang suka dengan pembelajaran IPA.

Berikut data yang diberikan oleh peneliti terhadap persepsi siswa kelas V SDN Kebon Jeruk 15 Pagi terhadap pembelajaran IPA.

Jumlah siswa	Suka pembelajaran IPA	Tidak suka pembelajaran IPA	Aktif di kelas	Tidak aktif di kelas	Persepsi siswa positif	Persepsi siswa negatif
20	15 %	10%	20 %	10 %	15 %	10

**Tabel 1.1. Observasi Awal Pembelajaran IPA**

Oleh karena itu peneliti bertindak lanjut untuk meneliti lebih jelas terhadap persepsi siswa kelas V terhadap pembelajaran IPA di SDN Kebon Jeruk 15 Pagi.

### 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini difokuskan bagaimana persepsi siswa kelas V terhadap pembelajaran IPA di SDN Kebon Jeruk 15 Pagi.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa kelas V terhadap pembelajaran IPA di SDN Kebon Jeruk 15 Pagi.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk meneliti persepsi siswa kelas V terhadap pembelajaran IPA di SDN Kebon Jeruk 15 Pagi. Sementara tujuan khusus yang hendak di capai adalah hasil persepsi siswa kelas V dan hasil kagiatan belajar IPA di kelas.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dapat terwujud dalam penelitian ini adalah :

#### 1.5.1 Secara Teoritis

Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar. Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan, untuk meningkatkan persepsi siswa kelas V terhadap pembelajaran IPA guna tercapainya tujuan belajar secara optimal dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis.

### 1.5.2 Secara Praktis

A. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi untuk sekolah mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran IPA.

B. Bagi Guru

Bagi guru untuk lebih memahami persepsi siswa terhadap pembelajaran IPA bagaimana guru tersebut melakukan pembelajaran IPA secara nyaman, dan melibatkan siswa secara aktif.

C. Bagi Siswa

Peneliti ini diharapkan dapat menumbuhkan persepsi positif untuk siswa terhadap pembelajaran IPA.

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan persepsi siswa kelas V terhadap pembelajaran IPA.